

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), teknologi memegang peranan penting dalam berbagai bidang. Hal ini disebabkan karena teknologi memberikan banyak kemudahan bagi seseorang dalam menyelesaikan pekerjaan. Salah satunya di bidang perkantoran, penggunaan teknologi khususnya teknologi komputer sangat dibutuhkan untuk mengolah data menjadi cepat, tepat dan akurat agar pekerjaan kantor menjadi lebih efektif dan efisien serta informasi yang dihasilkan juga lebih akurat, tepat waktu dan relevan. Sehingga dalam hal ini akan memudahkan manager untuk mengambil keputusan.

Kantor Urusan Agama (KUA) adalah Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam yang bertugas melaksanakan sebagian tugas kantor Kementerian Agama Kabupaten atau Kota di bidang urusan agama Islam. Beberapa tugas yang dilaksanakan KUA adalah pelayanan pernikahan, keuangan, wakaf, bimbingan manasik haji, serta berbagai tugas lain di bidang agama Islam. Dalam melaksanakan beberapa tugas tersebut KUA Kec. Klaten Selatan diperintahkan menyusun Sasaran Kerja Pegawai (SKP) untuk penilaian prestasi kerja. Penilaian prestasi kerja dilaksanakan oleh Pejabat Penilai sekali dalam 1 (satu) tahun. Sedangkan untuk merealisasikan SKP tersebut Pegawai Negeri Sipil (PNS) diwajibkan membuat Laporan Capaian Kinerja Harian (LCKH) yang nantinya digunakan sebagai pencairan tunjangan kinerja (TUKIN). Dengan

demikian dalam pembuatan laporan membutuhkan data yang akurat agar penilaian prestasi kerja menjadi lebih efektif.

Di KUA Kecamatan Klaten Selatan dalam mengolah kegiatan pegawai sudah menggunakan sistem yang terkomputerisasi namun sistem tersebut hanya mengolah data pelayanan pernikahan, wakaf dan kemasjidan. Sistem tersebut sudah distandarisasi secara nasional oleh Kementerian Agama. Sedangkan dalam pembuatan laporan SKP dan LCKH masih dengan cara manual sehingga sering terjadi ketidakcocokan data antar pegawai. Tentu saja ini membuat penilaian prestasi kerja menjadi kurang efektif dan akan berimplikasi negatif terkait dengan pencairan TUKIN.

Melihat dari berbagai permasalahan tersebut pihak KUA Kec. Klaten selatan merasa membutuhkan sistem yang bisa mengolah data semua kegiatan dan juga menghasilkan laporan SKP dan LCKH secara detail, akurat dan efisien. Hal tersebut mendorong Penulis untuk membuat Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Pegawai berbasis dekstop yang bisa menyelesaikan berbagai permasalahan di KUA Kec. Klaten Selatan. Dalam penelitian ini Penulis membuat Tugas Akhir dengan judul : **"Pembuatan Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Pegawai (SIMKAP) (Studi Kasus : KUA Kec. Klaten Selatan)"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang ada pada latar belakang yang telah disebutkan diatas, serta membaca referensi tentang pembuatan dan pengembangan sistem informasi manajemen, maka penulis mencoba mengimplementasikannya dan membuat rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana cara membuat Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Pegawai (SIMKAP) pada KUA Kec. Klaten Selatan yang bisa mengolah data semua kegiatan dan membuat laporan SKP dan LCKH secara detail, akurat dan efisien dan,
- b. Bagaimana mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Pegawai (SIMKAP) pada KUA Kec. Klaten Selatan dan mendaftarkannya sebagai suatu karya cipta yang memiliki hak cipta pembuatan *software*.

1.3 Batasan Masalah

Melihat permasalahan yang ada, seperti yang telah dijelaskan dalam rumusan masalah maka perlu adanya pembatasan masalah agar lebih terfokuskan. Maka pada penelitian ini penulis akan membatasi masalah pada pembuatan Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Pegawai (SIMKAP) di KUA Kec. Klaten Selatan. Pada pembuatan SIMKAP ini tidak melibatkan sistem yang sudah ada di KUA karena sistem tersebut telah distandarisasi oleh Kementerian Agama sehingga tidak mungkin untuk dibuat. Pembuatan sistem ini lebih memfokuskan dalam permasalahan SKP dan LCKH.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian dan pengembangan ini adalah membuat sistem informasi manajemen kegiatan pegawai yang diharapkan dapat membantu efisiensi kerja di KUA Kec. Klaten Selatan dalam pengolahan semua data

kegiatan menjadi lebih cepat, tepat dan juga akurat. Sehingga menghasilkan laporan SKP dan LCKH

yang detail dan akurat sesuai dengan keadaan di lingkungan kerja agar penilaian prestasi kerja dalam pencairan tunjangan kinerja menjadi lebih efektif .

Pendokumentasian pembuatan dan penggunaan, mulai dari pengenalan sistem, hingga proses pengembangan sistem, agar dapat digunakan untuk proses pembelajaran terstruktur tentang pembuatan sistem informasi manajemen.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1.5.1 Bagi Penulis

- a. Mengimplementasikan ilmu di bidang dekstop programming yang pernah diperoleh saat proses perkuliahan.
- b. Sebagai salah satu syarat kelulusan di STMIK AMIKOM YOGYAKARTA program studi Diploma 3 pada jurusan Manajemen Informatika.

1.5.2 Bagi STMIK AMIKOM YOGYAKARTA

- a. Dokumentasi karya ilmiah dalam bentuk Tugas Akhir untuk referensi penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa yang sedang mengambil Tugas Akhir.

1.5.3 Bagi KUA Kec. Klaten Selatan

- a. Membantu dalam proses pengolahan data semua jenis pelayanan, seperti pernikahan, wakaf, haji, kemasjidan, keuangan, penyusunan

statistik dan dokumentasi kegiatan, bimbingan manasik haji, serta kegiatan tugas umum di bidang agama Islam lainnya.

- b. Memudahkan untuk membuat laporan secara detail, akurat dan efisien.
- c. Menjadikan penilaian prestasi kerja lebih efektif.

1.5.4 Bagi Masyarakat Umum dan IT

- a. Referensi untuk proses pembelajaran dalam membuat sistem informasi manajemen.

1.6 Metode Penelitian

Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode *System Development Life Cycle* (SDLC) untuk membuat program dan mengembangkannya sesuai dengan apa yang diharapkan.

1.6.1 Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan informasi tentang bagaimana proses-proses pada sistem lama yang berjalan dan menentukan bagian mana saja proses yang bisa selesai dengan sistem informasi, maka Penulis melakukan beberapa cara seperti berikut :

a. Observasi / Survey

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati dan meneliti kegiatan di KUA Kec. Klaten Selatan secara langsung.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah metode penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan wawancara secara langsung kepada pihak KUA Kec.

Klaten Selatan untuk mendapatkan informasi yang akurat tentang masalah yang ada.

c. Kearsipan

Pengumpulan informasi dengan menggunakan arsip yang diperoleh dari KUA Kec. Klaten Selatan dalam bentuk dokumen.

d. Kepustakaan

Metode Kepustakaan dilakukan menggunakan berbagai buku dan karya ilmiah yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini.

1.6.2 Perancangan

Perancangan adalah proses mengubah kebutuhan yang masih berupa konsep menjadi spesifikasi sistem yang nyata. Proses perancangan dibagi dalam 2 tahapan, antara lain :

a. Perancangan Logis

Pada proses perancangan logis digunakan untuk membuat beberapa dokumen, diantaranya model data, model proses, rancangan tabel, dan perancangan antar muka dari sistem yang akan dibuat.

b. Perancangan Fisik

Pada bagian ini digunakan untuk mengubah spesifikasi logis ke dalam detail teknologi di mana pemrograman dan pengembangan sistem bisa diselesaikan. Pada proses inilah kegiatan pengkodean (*coding*) dilakukan.

Dalam proses perancangan ini, ada beberapa kegiatan utama yang dilakukan, antara lain :

- a. Merancang arsitektur sistem.
- b. Merancang antar muka pengguna.
- c. Merancang sistem antar muka.
- d. Merancang dan mengintegrasikan *database*.
- e. Membuat prototype untuk detail dari perancangan.
- f. Merancang dan mengintegrasikan kendali sistem.

1.6.3 Implementasi

a. Testing

Testing dilakukan untuk menguji hasil kode program yang dihasilkan dari perancangan fisik. Dalam pengujian ini ada 2 tujuan, antara lain :

1. Dari sisi pengembang

Kode program harus dijamin tidak ada kesalahan sintaks maupun logika.

2. Dari sisi pengguna

Sistem yang dihasilkan harus bisa menyelesaikan permasalahan yang ada di KUA Kec. Klaten Selatan dan sistem harus *user frendly*.

2. Instalasi

Pada hal ini setelah sistem lolos *testing*, maka *software* dan *hardware* akan diinstal pada KUA Kec. Klaten.

1.6.4 Pemeliharaan

Pada proses ini sistem secara sistematis diperbaiki dan ditingkatkan. Proses ini digunakan untuk pembaruan versi dari *software* yang telah dibuat.

Beberapa perbaikan dilakukan seperti memperbaiki program yang *error* dan penambahan fitur-fitur baru untuk memenuhi kebutuhan pengguna.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini dibagi dalam beberapa bab berdasarkan pokok-pokok permasalahan yang diuraikan yaitu sebagai berikut :

BAB I – Pendahuluan. Dalam bab ini berisi tentang latar belakang pembuatan Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Pegawai di KUA Kec. Klaten Selatan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian yang digunakan, dan sistematika penulisan.

BAB II – Landasan Teori. Dalam bab ini menguraikan beberapa teori yang mendukung dalam penyusunan Tugas Akhir secara detail dan Konsep sistem informasi, serta hal yang berkaitan langsung dengan masalah yang diteliti.

BAB III – Tinjauan Umum. Dalam bab ini berisi tentang menjelaskan gambaran umum mengenai objek yaitu KUA Kec. Klaten Selatan

BAB IV – Pembahasan dan Implementasi. Dalam bab ini berisi tentang rancangan dan implementasi sistem informasi manajemen kegiatan pegawai di KUA Kec. Klaten Selatan.

BAB V – Penutup. Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

Daftar Pustaka

Lampiran



